

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Film adalah sebuah karya yang dinamis, dan sebagai media komunikasi dengan tujuan untuk menyampaikan suatu pesan yang ada dalam film tersebut kepada sekelompok orang, film dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu fiksi dan non fiksi. film merupakan produk budaya dan sarana ekspresi seni. Film di sini dianggap sebagai komunikasi massa, yang berupa kombinasi dari berbagai teknologi yakni seni rupa, dan seni teater, fotografi dan rekaman, sastra, arsitektur, pun juga seni musik (Effendi, 1986).

Effendi (2000:207) menyatakan bila dalam perfilman memiliki teknik dalam pengambilan gambar, pengambilan suasana, makna yang tentunya dapat mendekati realitas. Dalam sebuah film harus mengandung sebuah pesan moral dan juga difokuskan sebagai media hiburan. Dalam hasil sebuah karya film, film tersebut ditayangkan dalam sebuah media yang bernama bioskop hal ini ditujukan kepada penonton sebagai media hiburan dan juga sebagai bentuk apresiasi pembuat pembuat karya film kepada masyarakat. Kondisi bioskop yang gelap membuat penonton seolah menyaksikan sebuah cerita yang berlangsung tepat di depannya.

Film memiliki banyak *genre* salah satunya adalah film fiksi, yang mengisahkan cerita yang di buat-buat, sedangkan non fiksi merupakan film yang cerita nya diangkat dari kisah nyata. Film horror biasanya memberi alur cerita

dengan tema supranatural, setan, penyakit mental, salah satunya adalah film “Found Footage” yang dikemas dalam segi pengambilan gambar seperti film dokumenter.

Film dokumenter termasuk dalam film non fiksi yang menceritakan kisah nyata mengenai perjalanan serta merekam sehari-hari kegiatan yang dilakukan oleh pemerannya dalam sebuah film. Biasanya dalam film bergenre ini alur cerita film mengisahkan tentang misteri. Salah satunya adalah film *The Medium* (2021). Film *The Medium* tentang pengalaman perdukunan Asia Tenggara, film bergenre horror spranatural yang berbalut documenter Thailand 2021 ini di sutradai oleh Banjong Pisanthanakum, naskah film *The Medium* ini di tulis oleh Cha Won Choi, Chantavit Dhanasevi, dan Na Hong-jin. Film *The Medium* menceritakan tentang sekumpulan para pemuda di Thailand yang ingin membuat produksi film dokumenter, tentang kehidupan yang dijalani para dukun. Sebuah keluarga diyakini dan dipilih oleh dewa untuk dijadikan perantara untuk membantu manusia.

Hal itu diwariskan secara turun menurun oleh keluarga Nim, nenek moyang ibu Nim adalah pewaris ilmu mistis dari dewa Bayan, yakni dewa kramat yang melegenda di Thailand. Sepeninggalan ibu Nim ilmu dari Dewa Bayan ini harus diwariskan kepada anak perempuan dari ibu Nim dan menurun kepada Noi anak perempuan pertama dari mendiang ibu Nim, tetapi Noi enggan menerima dan mewarisi ilmu tersebut, dan pada akhirnya ilmu bayan tersebut turun kepada adiknya yaitu Nim, pada akhirnya Nim memiliki kelebihan untuk menyembuhkan

penyakit aneh yang disebabkan oleh hal-hal ghaib. Film ini mempunyai sisi cerita yang menyeramkan dan mengandung pesan moral terkait kehidupan sehari-hari.

Film *The Medium* ini termasuk kedalam film yang dapat menguras sisi psikologi penonton, seperti ketakutan, unsur kaget, dan emosional. Dalam sisi psikologi, film ini membuat para penontonya menjadi parno. Seperti susah tidur, takut ditempat gelap dan terbayang-bayang oleh adegan dalam film. Dalam unsur kaget dan emosional penonton dikagetkan oleh *cinemathography* yang berasal dari audio. Sedangkan secara emosional, penonton merasakan kesal oleh alur cerita tersebut. Hakikatnya film *The Medium* mengandung unsur sisi kehidupan yang ada dalam kehidupan sehari-hari seperti dendam, egois dan pengkhianatan.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Mengacu pada konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitian dalam riset ini yaitu melakukan analisis pesan moral dan makna yang dimuat dalam berbagai tanda maupun simbol di dalam film “*The Medium*”.

### **1.2.1 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti memfokuskan penelitian yaitu:

1. Bagaimana penanda (*signifier*) yang disampaikan pada adegan-adegan dalam Film *The Medium*.
2. Bagaimana petanda (*signified*) yang disampaikan.
3. Bagaimana realitas sosial yang ditampilkan.
4. Bagaimana pesan moral pada film *The Medium*.

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus pertanyaan penelitian tersebut, peneliti menentukan tujuan yang ingin dicapai diantaranya:

1. Untuk mengetahui bagaimana penanda (*signifier* yang disampaikan pada adegan dalam film *The Medium*.
2. Untuk mengetahui bagaimana petanda (*signified*) yang disampaikan dalam film *The Medium*.
3. Untuk mengetahui bagaimana realitas sosial yang di tampilkan dalam film *The Medium*.

##### **1.3.1.1 Kegunaan Penelitian**

Dengamakan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan tentang analisis film *The Medium* yang berkaitan dengan kejadian mitos budaya masyarakat.

##### **1.3.1.2 Kegunaan Praktis**

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang komunikasi berita sebagai perbandingan antara teori dan aplikasinya dalam analisis semiotika film.

##### **1.3.1.3 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini harapannya bisa dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan referensi, dapat memberikan pengetahuan baru yang bermanfaat, membuka pengetahuan baru bagi yang membutuhkan, serta dapat memberikan masukan dan

manfaat bagi penggunaan metode dan teori dalam penelitian ini, yakni teori semiotika.

